

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN MELALUI SCHOOL INFORMATION SYSTEM (SIS) EDUNAV DI SMP SEMESTA BILINGUAL BOARDING SCHOOL

Mulyanto¹, Mundilarno², Lukman Nul Hakim³

¹ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
mulyanto@ustjogja.ac.id

² Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
mundilarno@ustjogja.ac.id

³ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
lukman@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis 1) penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Semesta melalui SIS Edunav; 2) keberhasilan SIS Edunav dalam meningkatkan hasil belajar siswa; 3) apa faktor pendukung keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen dalam pembelajaran. Tahapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut: 1) persiapan penelitian dengan kajian pustaka; 2) menyusun rancangan penelitian; 3) persiapan instrument penelitian; 4) pengambilan data penelitian; 5) analisis data; 6) penyusunan instrument karakter berbasis multicultural; 7) finalisasi instrument pembangunan karakter berbasis multicultural; dan 8) penyusunan laporan dan luaran. Metode penelitian ini adalah eksperimen dengan menemukan model yang telah berlaku, selanjutnya mengembangkan model sesuai dengan kebutuhan untuk pembelajaran. TKT yang diusulkan berdasarkan skema penelitian mencapai tkt 3, yaitu mengembangkan model teknologi sistem informasi manajemen yang dipakai di sekolah pendidikan kerjasama. Hasil penelitian ini adalah: 1) Penggunaan *model* pembelajaran SIS Edunav dapat berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa di SMP semesta *Bilingual Boarding School* pada tahun pelajaran 2021/2022.; 2) Penggunaan *model* pembelajaran sistem edunav pada proses pembelajaran didukung oleh kebijakan sekolah yang meliputi pemenuhan akan sarana prasarana terutama terkait dengan ketersediaan jaringan internet, kompetensi sumber daya manusia terutama guru telah menunjukkan hasil yang sangat baik; 3) Faktor pendukung Penggunaan *model* pembelajaran sistem Edunav adalah supervisi dan komitmen yang sangat baik.

Kata Kunci: sistem informasi manajemen, school information system (SIS) EDUNAV, peningkatan hasil belajar siswa

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze 1) the application of education management information systems in SMP Semesta through SIS Edunav; 2) the success of SIS Edunav in improving student learning outcomes; 3) what were the factors supporting the successful application of management information systems in learning. The research stages included the following activities: 1) research preparation with literature review; 2) develop a research design; 3) preparation of research instruments; 4) research data collection; 5) data analysis; 6) preparation of multicultural-based character instruments; 7) finalization of multicultural-based character building instruments; and 8) preparation of reports and outputs. This research method was an experiment by finding a model that has been applied, then developing a model according to the need for learning. The proposed TKT based on the research scheme reached level 3, namely developing a management information system technology model used in cooperative education schools. The results of this study are: 1) The use of the SIS Edunav learning model can contribute to student achievement at SMP Universe Bilingual Boarding School in the academic year 2021/2022; 2) The use of the edunav sistem learning model in the learning process was supported by school policies which included the fulfillment of infrastructure facilities, especially related to the availability of internet

networks, the competence of human resources, especially teachers, had shown very good results; 3) supporting factors for the use of the edunav sistem learning model were excellent supervision and commitment.

Keywords : *management information sistem, school information sistem (sis) edunav, improving student learning outcomes*

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Dan Permendikbud R.I. Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Guru Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013. Berdasarkan peraturan tersebut bahwa secara tidak langsung lembaga sekolah harus memiliki perangkat sistem informasi dan dan menjalankannya dengan baik, tujuannya adalah mampu mengikuti perubahan teknologi yang begitu pesat. keunggulan dan kecanggihan teknologi informasi secara langsung mampu menggeser bahkan mengubah sistem pola hidup manusia. Dalam perkembangannya teknologi informasi mampu memicu gejala-gejala sosial yang dikatakan baru. gejala tersebut antara lain, jarak dan waktu bukan lagi kendala utama. Munculnya sistem pembelian secara *online*, dan gejala yang sering terjadi adalah perubahan dalam bidang hukum, perundangan dan nilai-nilai budaya. dampak berkembangnya suatu organisasi dan teknologi, menyebabkan pekerjaan manajemen pendidikan semakin kompleks.

Salah satu upaya untuk mengembangkan sistem pendidikan adalah pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan. sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam lembaga pendidikan (Prayoga, 433, 2020). Untuk menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan perangkat komputer yang sudah semakin canggih (rochaety, rahayuningsih, yanti, 2015:13). Sebagaimana pengertian di atas sistem informasi manajemen pendidikan merupakan pendukung

Artikel luaran penelitian

pengambilan keputusan dalam suatu kegiatan manajemen, terutama sekolah yang sesuai dengan konteks pendidikan. sistem informasi manajemen pendidikan juga memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan terutama di bidang pendidikan yang diimbangi dengan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi (kadek martha prayoga, 2020: 433)

Tujuan khusus penelitian ini mengkaji dan mengembangkan sistem informasi sekolah yang tidak jauh berbeda dengan pengembangan sistem informasi manajemen yang terjadi di institusi lainnya. pengembangan sistem informasi berawal dari strategi pemilihan dan pembuatan sistem informasi. Persoalan yang sering dialami oleh institusi pendidikan yang ingin menggunakan sistem informasi tidak hanya berkaitan dengan pemilihan solusi dan penerapannya, tetapi juga terkait sumber daya. permasalahan ini biasanya timbul di negara-negara berkembang yang memiliki keterbatasan kapasitas sumber daya manusia yang cakap teknologi informasi. permasalahan ini seringkali bersumber dari latar pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang teknologi informasi (mindzebele, 2013). hal ini juga akan berdampak lebih buruk lagi jika fasilitas yang menunjang penerapan sistem informasi seperti komputer yang secara teknologi kurang memadai untuk menjalankan sistem informasi. persoalan lainnya adalah sistem informasi yang digunakan terus-menerus berubah sehingga guru dan operator/admin mengalami kesulitan untuk tetap mengejar perubahan ini (Puji lestari, 2017). persoalan-persoalan tersebut perlu dicari solusinya karena kalau tidak maka akan berdampak buruk terhadap pencapaian tujuan pendidikan. ada banyak alternative solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi persoalan tersebut. salah satu alternative solusi yang dapat diambil dalam mengatasi persoalan tersebut antara lain adalah melakukan pengakjian tentang penerapan sistem informasi di lembaga pendidikan. oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP semesta melalui sis edunav, menganalisis keberhasilan sis edunav dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta keberhasilan penggunaan sis edunav, terus berinovasi mengembangkan sis edunav menjadi salah satu sistem informasi sekolah yang bermanfaat untuk lembaga pendidikan, dan faktor-faktor pendukungnya.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, yakni metode penelitian yang bertujuan untuk menguji produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini sampel diambil dua unit kelas yaitu kelas eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan, yakni menggunakan produk aplikasi **sis edunav** dan kelas control, yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran ekta kurikuler di sekolah menengah pertama (SMP) semesta Yogyakarta. Subyek penelitian adalah siswa kelas delapan. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, tes kompetensi sosial, catatan lapangan, dan wawancara. Analisis data ditempuh dengan menggunakan uji t satu pihak (*independent t-test*.) Penelitian ini merupakan pengembangan konsep dasar tentang pelaksanaan sistem informasi yang telah ada. Dengan menerapkan model yang akan ditawarkan, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu. Analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis uji t. Hal ini sebagai indikasi bahwa produk temuan dari kegiatan pengembangan yang dilakukan mempunyai objektivitas.

Dalam pelaksanaan penelitian ketua dan anggota tim berbagi tugas agar memudahkan penelitian. Tugas dari ketua tim adalah mengkoordinasi pelaksanaan penelitian, anggota dari mahasiswa melakukan membantu mengumpulkan data, anggota dari dosen melakukan pengumpulan data dan melakukan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Mengacu kepada tujuan penelitian, bagian ini mendeskripsikan analisis dan upaya mengembangkan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP semesta melalui **sis edunav** (**sis e**), mengevaluasi dan menganalisis dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan penggunaan **sis e**, terus perlu dikembangkan untuk menjadi salah satu sistem informasi (Sim) sekolah yang dapat dimanfaatkan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Artikel luaran penelitian

1. Analisis deskripsi hasil belajar siswa

Keefektifan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP semesta melalui sis edunav dilihat terhadap hasil belajar siswa. Kefektifan yang dimaksud dihitung melalui nilai *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas uji coba. Data hasil belajar yang diperoleh oleh kelas dengan pbm konvensional (kv) dan kelas menggunakan sis edunav (se):

Tabel 1. JADWAL PENELITIAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Penelitian Dengan Kajian Pustaka			X									
2	Menyusun Rancangan Penelitian			X	X								
3	Persiapan Instrument Penelitian				X								
4	Pengambilan Data Penelitian					X	X						
5	Analisis Data					X	X	X					
6	Penyusunan Instrument Karakter Berbasis Multicultural						X	X	X				
7	Finalisasi Instrument Pembangunan Karakter Berbasis Multicultural								X	X			
8	Penyusunan Laporan Dan Luaran								X	X	X	X	

Tabel 2. Data Hasil Belajar

Hasil Pengukuran	N	Xmin	Xmax	Mean	SD
KV	49	79	95	87.9	5.07
Pres Test SE	54	81	96	88.2	5.16
Jumlah	103	160	191	177.5	11.16
KV	49	70	90	81.25	6.04
Post Test SE	54	79	97	87.13	5.78
Jumlah	103	149	187	170.38	11.82

Hasil *pretest* kelas KV dengan responden 49 siswa memperoleh nilai terendah adalah 77, nilai tertinggi adalah 95, rata-rata yakni 85.30 dan standar deviasi 6.10. Hasil *pretest* untuk kelas se dengan responden 54 siswa memperoleh nilai terendah adalah 79, nilai tertinggi adalah 96, rata-rata yakni 87.90 dan standar deviasi 5,78. Hasil *pretest* kelas konvensional terdapat nilai terendah 70 dan nilai tertinggi adalah 91 dengan rata-rata sebesar 81.60. Data prestasi siswa kemudian dikonversikan secara kategorial sehingga dapat diketahui kategori

prestasi siswa mulai dari sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Kategori hasil *pre test* kelas *konvensional (kv)* terdapat 15 siswa dengan kategori sangat baik, 25 siswa dengan kategori baik, dan 9 orang kategori cukup. Kategori *pre test* kelas ini termasuk pada kategori baik dan baik dengan nilai rata-rata sebesar 87.40.

Hasil *pretest* kelas sis edunav (kelas se) terdapat nilai terendah 80 dan nilai tertinggi adalah 97 dengan rata-rata sebesar 87.2. Data prestasi siswa kemudian dikonversikan secara kategorial sehingga dapat diketahui kategori prestasi siswa termasuk sangat baik, baik, cukup dan kurang. Berikut tabel kategori dari data *pre test* kelas *se* dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Pre Test* Kelas KV

No.	X	F	%	Keterangan
1	86 - 100	20	38%	Sangat Baik
2	71 - 85	33	61%	Baik
3	56 - 70	1	1	Cukup
4	< 55	0	0	Kurang
	Jumlah	54	100	

Berdasarkan tabel 3, kategori hasil *pre test* kelas *se* terdapat 20 siswa dengan kategori sangat baik, 33 siswa dengan kategori baik, dan 1 orang dengan kategori cukup. Kategori *pre test* kelas *se* masuk pada kategori sangat baik dan baik dengan nilai rata-rata sebesar 87.4.

a. Distribusi frekuensi post test kelas se

Hasil *post test* kelas *se* terdapat nilai terendah 79 dan nilai tertinggi adalah 89 dengan rata-rata sebesar 87.03. Data prestasi siswa kemudian dikonversikan secara kategorial sehingga dapat diketahui kategori prestasi siswa termasuk sangat baik, baik, cukup dan kurang. Berikut tabel kategori dari data *post test* kelas *se* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi frekuensi *post test se*

No.	X	F	%	Keterangan
1	86 - 100	26	49%	Sangat baik
2	71 - 85	38	51%	Baik
3	56 - 70	0	0	Cukup
4	< 55	0	0	Kurang
	Jumlah	54	100	

Artikel luaran penelitian

berdasarkan tabel 4 , kategori hasil *post test* kelas se terdapat 26 siswa dengan kategori sangat baik dan 38 siswa dengan kategori baik. Kategori *post test* kelas se termasuk pada kategori sangatbaik dan baik dengan nilai rata-rata sebesar 87.07.

2. Uji normalitas data

Untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua sampel, *pretest* dilakukan terlebih dahulu pada kelas kv dan kelas se sebelum diberikan perlakuan. Untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas. Berikut hasil dari uji normalitas nilai *pretest* dan *post test* dari kelas *konvensional* dan kelas *sis se*.

Tabel 5 uji normalitas data kelas kv dan kelas se

Hasil pengukuran		N	Mean	Sd	Nilai K-s	P / sig.	Ket
	Kv	49	89.6	6.13	0.816	0.518	Normal
Pres test	se	54	87.2	5.01	0.939	0.341	Normal
	Kv	49	84.28	6.08	0.535	0.937	Normal
Post test	se	54	87.03	5.68	0.748	0.631	Normal

Tabel 5 menunjukkan hasil uji normalitas data *pretest* pada kelas kv menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,518 > 0,05$). Dapat disimpulkan data *pretest* kelas kv berdistribusi normal. Tabel 20 menunjukkan hasil uji normalitas data *pretest* pada kelas se menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,431 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas kv berdistribusi normal. Tabel 20 menunjukkan hasil uji normalitas data *posttest* pada kelas kv menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,893 > 0,05$). Dapat disimpulkan data *posttest* kelas kv berdistribusi normal. Tabel 20 menunjukkan hasil uji normalitas data *posttest* pada kelas se menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,561 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas se berdistribusi normal.

3. Uji homogenitas varian

Uji homogenitas data *pretest* dan *post test* dilakukan untuk mengetahui varian kelas kv dan kelas se sama atau tidak. Hasil perhitungan uji

Homogenitas data hasil *pretest* dan *post test* pada kelas kv dan kelas se.

Tabel 6 uji homogenitas data *pretest* kelas *kv* dan kelas *se*

	Kv	49	88.9	6.14			
Pre test	Se	54	87.1	5.02	0.641	0.528	Homogen
	Kv	49	85.24	6.09			
Post test	Se	54	86.05	5.67	0.326	0.724	Homogen

Tabel 6 menunjukkan hasil uji homogenitas data *pretest* kelas *kv* dan kelas *se* menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,528 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai varian yang homogen. Tabel 21 menunjukkan hasil uji homogenitas data *posttest* *kv* dan *se* menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,724 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ketiga kelas mempunyai varian yang homogen.

4. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui keefektifan penggunaan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Semesta melalui SIS Edunav (SIS E), menganalisis keberhasilan (SIS E) dalam upaya mewujudkan hasil belajar siswa yang bermutu. Untuk itu, analisis data *pre test* dan uji beda antara *pre* dan *post test* dilakukan. Analisis data *pre test* dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal sebelum mendapat perlakuan yang berbeda pada kedua sampel sama. Uji beda *pre* dan *post test* dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kedua sampel berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

a. Analisis data perbandingan antara model pembelajaran *pre test*

Tabel 7. Perbandingan nilai kelas konvensional (kv) dengan kelas sis edunav(se)

	Kv	49	70	90	81.25	6.04
Pre test	se	54	79	97	87.13	5.78
Jumlah		103	149	187	170.38	11.82

1) Kelas konvensional (*kv*) dan kelas sis edunav (*se*)

Artikel luaran penelitian

Analisis terhadap data *pre test* dilakukan untuk mengetahui kesamaan tingkat kemampuan awal ke kv dan se. Analisis dilakukan dengan membandingkan data nilai *pretest*. Berikut hasil uji keseimbangan dari kelas kv dan kelas se. Hasil uji *independent samples t-test* (tabel 13) menunjukkan nilai $\text{sig} > 0,05$ ($0,115 > 0,05$). Dengan demikian, h_0 diterima dan h_a ditolak yang berarti kedua kelas kelas kv dan kelas se mempunyai kemampuan awal yang sama.

- b. *Analisis* pengaruh media pembelajaran kelas konvensional (kv) dan kelas sis edunav (se) terhadap prestasi belajar siswa (y)

Uji pengaruh model pembelajaran konvensional (x_1) dan model pembelajaran sis edunav (x_2) terhadap prestasi belajar siswa (y). Uji pengaruh yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan t-test. Hasil uji anova menunjukkan bahwa nilai t sebesar 3.277 dan nilai signifikansi sebesar 0,042 atau $\text{sig} < 0,05$, yang berarti h_a diterima dan h_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan atas media pembelajaran konvensional (x_1) dan media pembelajaran sis edunav (x_2) terhadap prestasi belajar siswa (y). Setelah diketahui adanya pengaruh, tahap selanjutnya dilakukan uji lanjut, yaitu uji scheffe untuk menentukan materi manakah yang lebih efektif. Dalam penelitian ini, hasil uji scheffe menghasilkan mean difference sebesar 3.683 dan nilai signifikan sebesar 0,032 atau $\text{sig} < 0,05$. Data tersebut berarti penggunaan model pembelajaran sis edunav lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Pembahasan

Mengacu kepada tujuan penelitian, bagian ini menganalisis pengaruh atau peran penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dengan *school information system* (sis) edunav di SMP semesta *bilingual boarding school* pada proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa SMP mitra kerja eduversal pada tahun pelajaran 2021/2022. Hasil analisis terhadap data *pre test* pada kelas konvensional terdapat 12 siswa dengan kategori sangat baik dan 12 siswa dengan kategori baik dan ada 1 siswa yang kategori cukup. Dengan demikian, kategori hasil *pre test* kelas konvensional termasuk pada kategori sangat baik dan baik dengan nilai rata-rata sebesar 89.60. Analisis terhadap hasil *post test* yang ditunjukkan oleh 12 siswa dengan kategori sangat baik dan 12 siswa dengan kategori baik dan ada 1 siswa yang kategori cukup. Dengan

demikian, kategori *post test* kelas konvensional termasuk pada kategori sangat baik dan baik dengan nilai rata-rata sebesar 84.28. Kemudian pada analisis uji beda hasil uji *paired samples t-test* menunjukkan nilai $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan penerapan model pembelajaran yang konvensional pun SMP semesta *bilingual boarding school*. Fakta tersebut menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap proses pembelajaran yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh perbedaan hasil *pre test* dan *post test* pada konvensional. Nilai prestasi belajar kelas kv rata-rata sebesar 89.60 sedangkan setelah proses pembelajaran berlanjut diperoleh nilai rata-rata 84.28. Meski terjadi penurunan prestasi belajar siswa, namun apabila dilihat dari nilai rata-rata yang pada prinsipnya penggunaan konvensional dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata dalam kategori cukup tinggi yaitu 84.28 atau melebihi kkm yang telah di syaratkan. Data tersebut sesuai dengan kenyataan bahwa SMP semesta *bilingual boarding school* termasuk sekolah “favorit” sehingga manajemen yang diterapkan tentu berupaya untuk meningkatkan dan minimal atau setidaknya mempertahankan prestasi belajar siswa maupun “nama sekolah” di mata masyarakat. (James O. Whittaker, dalam Rusman, dkk., 2013:8).

Model pembelajaran “konvensional” di SMP semesta *bilingual boarding school* sebenarnya juga memanfaatkan teknologi informasi seperti internet, dan lain-lain. Oleh karenanya tidak mengherankan, rata-rata prestasi belajar siswa tetap cukup tinggi. Pembelajaran “konvensional” yang dimaksud tetap mampu menumbuhkan dan menambah pengalaman belajar siswa. Prestasi belajar siswa termasuk dengan kbm model pembelajaran “konvensional” terlihat juga mampu menumbuhkan perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut semua aspek yang terkait, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. (Susanto (2016:5).

Penerapan *school information system* (SIS) EDUNAV dalam proses pembelajaran di SMP semesta *bilingual boarding school* pada hakikatnya tentu merupakan bagian dari upaya meningkatkan mutu pelayanan akademik yang diberikan oleh sekolah kepada siswa terutama terkait dengan proses pembelajaran.. Sistem atau model layanan akademik yang bermutu tentu sangat diperlukan untuk membantu upaya peningkatan kualitas pembelajaran termasuk terkait dengan sistem penyampaian materi yang diajarkan guru kepada siswa. Sistem (SIS) EDUNAV tentu termasuk menyangkut penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat diyakini akan membuat siswa merasa senang dan nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran,

Artikel luaran penelitian

selanjutnya akan lebih terdukung untuk mampu memperoleh hasil belajar yang optimal (Mardhiah dan Ali Akbar, 2018:50). Penerapan school information system (sis) edunav dalam proses pembelajaran dapat terselenggara dengan baik tentu tidak terlepas dari beberapa hal. 1) keterlaksanaan penerapan model pembelajaran inovatif melalui pemanfaatan sistem portal belajar baik yang dilakukan secara offline dan online. 2) dampak positif akibat penerapan model pembelajaran yang menuntut bersifat inovatif yang dirasakan cukup bermanfaat bagi guru, terutama dalam meningkatkan kompetensi terkait dengan bidang tik maupun pembentukan kultur sekolah yang positif. (Juarman juarman, 2020:1). (Fatih Bilingual School, 2019:1-3).

Sistem (sis) edunav dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan dalam penerapan model pembelajaran tersebut, oleh karenanya menghendaki pengembangan beberapa hal. 1) peningkatan keterlibatan guru dan siswa baik menyangkut aspek kuantitas maupun kualitas dalam penerapan model pembelajaran; 2) peningkatan jumlah dan kualitas aplikasi pada portal rumah belajar secara keseluruhan. 3) peningkatan dari aspek kemasan fitur, konten, maupun media yang tersedia agar lebih mudah diakses dan dimanfaatkan guru, siswa, bahkan pihak orang tua 4) peningkatan kompetensi tik guru melalui peran dan fungsi kepemimpinan serta supervisi kepala sekolah; 5) peningkatan dukungan seluruh warga sekolah terutama pihak pemerintah, yayasan, orang tua terkait penyempurnaan sarana prasarana tik dan internet di sekolah dan di rumah; dan 5) kesiapan guru, karyawan, siswa, dan pihak orang tua dalam memanfaatkan portal rumah belajar pada kegiatan pembelajaran di kelas. (Tita Alhusna, 2021:1). Dalam proses pembelajaran termasuk penerapan sistem (sis) edunav, keterlibatan yang maksimal dari guru dan siswa tentu tidak dapat ditawar, mengingat keduanya adalah aktor utama. Di samping itu, sistem (sis) edunav yang bercirikan digital oleh karenanya dari aspek jumlah, jenis, dan aplikasi yang dipakai merupakan komponen yang sangat penting.

Proses pembelajaran adalah inti dari pendidikan, dan pendidikan merupakan sebuah sistem dengan pelaku pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat. (konsep tri pusat pendidikan tamansiswa). Dalam konteks pendidikan, semua individu termasuk guru senantiasa perlu meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan. Bagi guru, peningkatan kompetensi atau profesionalisme tidak terkecuali tentang sistem (sis) edunav dapat dilakukan sendiri, dengan sesama sejawat, maupun atas bantuan dan pelayanan supervisor baik kepala sekolah maupun pengawas pendidikan. (Juarman, 2020:1). Saat ini dan tentu untuk waktu yang akan datang, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin memberikan banyak inovasi

dalam pendidikan termasuk terkait dengan penggunaan media pembelajaran. Sistem (sis) edunav merupakan bagian dari model-model pemanfaatan media yang berbasis teknologi informasi. Model pembelajaran yang berbasis teknologi informasi ini mampu membuat siswa bersemangat dan termotivasi dalam belajar yang selanjutnya akan mengoptimalkan hasil belajar yang diperoleh. (Halidi et al., 2015: 53).

Kesimpulan

Mengacu kepada data penelitian dan pembahasannya, penelitian ini menarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut.

1. Penggunaan *model* pembelajaran sistem edunav dapat berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa di SMP semesta *bilingual boarding school* pada tahun pelajaran 2021/2022 yang ditunjukkan oleh adanya perbedaan yang signifikan dengan pembelajaran yang menggunakan model konvensional.
2. Penggunaan *model* pembelajaran sistem edunav pada proses pembelajaran didukung oleh kebijakan sekolah yang meliputi pemenuhan akan sarana prasarana terutama terkait dengan ketersediaan jaringan internet, kompetensi sumber daya manusia terutama guru telah menunjukkan hasil yang sangat baik.
3. Penggunaan *model* pembelajaran sistem edunav perlu melibatkan peran supervisi, baik yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pihak pengawas. Supervisi yang dimaksud di sini adalah kecuali menyangkut aspek pengawasan, juga mencakup terutama aspek bantuan, dan pelayanan kepada guru sangat diperlukan guna mendukung keberhasilan penggunaan *model* pembelajaran sistem edunav demi terwujudnya peningkatan prestasi belajar siswa.

REKOMENDASI

Mengacu kepada kesimpulan di atas, beberapa saran dalam dikemukakan penelitian ini.

1. Bagi pihak sekolah dalam hal ini pihak yayasan dan sekolah diharapkan meski kemungkinan secara bertahap namun pasti agar memutuskan dan menetapkan bagi semua guru atas penerapan atau penggunaan sistem edunav model pembelajaran daring di SMP semesta bilingual boarding school.

Artikel luaran penelitian

2. Terkait dengan sistem edunav, guru diharapkan terus menerus dan berkelanjutan diharapkan dapat melakukan inovasi dan kreatifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan mampu memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi pembelajaran agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Peran dan fungsi supervisi baik oleh kepala sekolah maupun pengawas juga diharapkan terus ditingkatkan demi proses pembelajaran sistem edunav dapat berjalan secara optimal dan visi, misi, dan tujuan pendidikan di SMP semesta bilingual boarding school dapat diwujudkan secara efektif dan efisien.
4. Siswa dan orang tua meski disesuaikan kondisi dan kemampuan masing-masing diharapkan juga terus meningkatkan keaktifannya dalam proses pembelajaran sistem edunav terlaksana dengan baik serta tercapainya tujuan pendidikan di SMP semesta *bilingual boarding school* secara efektif dan efisien.
5. Diharapkan kepada peneliti lain yang akan mengkaji variabel yang sama dapat menambahkan variabel lain agar dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gordon, D. (2013). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikomt.
- J Juarman, H Susanto, R Kurnianto , Konsep Pendidikan Akhlak menurut Buya Hamka dan Ibnu Miskawaih serta Relevansinya terhadap Pengembangan Pendidikan Islam, JMP: Jurnal Mahasiswa Pascasarjana, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2020, 37-74
- Kadek Martha Prayoga. (2020). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat SMP Sesuai Zonasi. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*. Volume 2 No. 3 Februari 2020
- Lantip Diat Prasojo. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Press.
- Mndzebele, N. (2013). Challenges Faced By Schools When Introducing ICT In Developing Countries. *International Journal Of Humanities And Social Science Invention*. Volume 2 Issue .
- Puji Lestari. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di SMK Negeri Karang Pucung Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Universitas Galuh Vol 5*.

Mulyanto, Mundilarno & Lukman Nul Hakim
*Sistem informasi manajemen pendidikan melalui school information system (SIS) EDUNAV di SMP
Semesta Bilingual Boarding School*

- Republik Indonesia (2014). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: CV. Aneka Ilmu
- Rochaety, E., Rahayuningsih, P., & Yanti, P.G. (2005). *Sistem Informasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusdiana, A Dan M. Irfan, (2014). *Sistem Informasi Manajemen . Bandung: Pustaka Setia*.
- Sari, I. P. (2017). Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 5. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V1n1.P5-13>
- Susanto, Azhar, (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: PT. Lingga Jaya.